

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA MATERI POTENSI
SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA KELAS VII DI
SMP NEGERI 1 KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

AFIF FAHMAWI FATEKHA FAHRUN

A610140011

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA MATERI POTENSI
SUMBERDAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA KELAS VII DI SMP
NEGERI 1 KEDWUNG KABUPATEN SRAGEN**

Diajukan Oleh :

AFIF FAHMAWI FATEKHA FAHRUN

A610140011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



Siti Azizah Susilawati, S.Si.,MP

NIDN. 0610087404

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA MATERI POTENSI
SUMBERDAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA KELAS VII DI SMP
NEGERI 1 KEDWUNG KABUPATEN SRAGEN

OLEH

AFIF FAHMAWI FATEKHA FAHRUN

A610140011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Sabtu, 8 Mei 2021 dan dinyatakan telah
memenuhi telah memenuhi syarat

Dewan Peguji :

1. **Siti Azizah Susilawati, S.Si., MP**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs, Suharjo, M.P**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Ratih Puspita Dewi, S.Pd, M.Pd**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Prof.Dr.Harun Joko Priyatno, M.Hum

NIP :196504281993031001

PERYATAAN

PERYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 08 Mei 2021

Penulis



AFIF FAHMAWI FATEKHA FAHRUN

A610140011

EFFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA MATERI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui effektivitas media video pada materi potensi sumberdaya alam dan kemaritiman indonesia di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan yaitu *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan tes. Uji prasyarat analisis data menggunakan Uji validasi, Uji reliabilitas, dan Uji normalitas. Uji analisis data menggunakan uji T (*T-Test*) untuk menjawab hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kedawung Sragen yang berjumlah 223 siswa. Pengambilan *sample* menggunakan purposive sampling yaitu semua anggota populasi menjadi *sample* penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisis hipotesis penguji T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran efektif digunakan pada pembelajaran daring materi potensi sumberdaya alam dan kemaritiman Indonesia di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen. Hasil pembelajaran menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretets* 59,06 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 79,69 Sehingga terjadi pengkatan rata-rata pretets dan posttest. Dalam presentase hasil belajar yaitu 25,21 %

Kata kunci : media belajar, hasil belajar, video pembelajaran, IPS

Abstract

The purpose of this study was to determine the instructional video media on the material potential of Indonesian natural and maritime resources at SMP Negeri 1 Kedawung Sragen. This research is a quantitative research. The design used is the *One-Group Pretest-Posttest*. The data collection techniques used were documentation, observation and tests. The prerequisite test for data analysis used the normality test. The data analysis test used the T test (*T-Test*) to answer the hypothesis. The population in this study were all students of class VII SMP Negeri 1 Kedawung Sragen, totaling 223 students. Sampling using saturated sampling, namely all members of the population become the research sample. The results showed that the research conducted at SMP Negeri 1 Kedawung Sragen showed the results of the pretest and posttest data hypothesis examiners in the T-test hypothesis analysis showed a significant value of $0.000 < 0.05$ so that the hypothesis was accepted. Based on the results of data analysis in this study, it can be concluded that the instructional video media is effectively used in online learning material on the potential of Indonesian natural and maritime resources at SMP Negeri 1 Kedawung Sragen. The results of learning using instructional video media have increased, namely the results of the study show the average value of the pretets is 59.06, while the average value of the posttest is 79.69, resulting in an increase in the average pretets and posttest. The percentage of learning outcomes is 25.21%.

Keywords: learning media, learning outcomes, instructional videos, social studies

1. PENDAHULUAN

Geografi merupakan ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam dan manusia yang terjadi di muka bumi. Pentingnya mempelajari geografi, mengharuskan setiap orang mampu memahami lingkungan sekitar, fenomena alam dan aktivitas manusia. Bagaimanapun manusia tidak dapat dipisahkan dengan lingkungan alam sekitar. Hal ini terbukti dengan segala kebutuhan manusia selalu bergantung dengan alam, khususnya dalam kebutuhan sehari-hari. Kajian geografi dari segi substansi membentang dari objek/fenomena litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer dan antroposfer. Berdasarkan substansi-substansi tersebut geografi memang dapat *overlap* dengan bidang ilmu lain, tetapi perbedaannya adalah geografi memandang semua itu dalam sudut pandang spasial (Sukma, 2015). Geografi merupakan ilmu yang menjembatani antara ilmu eksak dan ilmu sosial yang konsep dasarnya menekankan pada aspek persamaan dan perbedaan fenomena-fenomena geosfer yang di tinjau dari konteks keruangan, kelingkungan dan kewilayahan, implikasinya adalah geografi seharusnya mempunyai peranan yang cukup sentral yakni memberikan pengetahuan, kecakapan, serta ketrampilan manusia atau masyarakat untuk peka terhadap lingkungannya, mampu mensinergikan, menyeimbangkan serta menselaraskan makhluk hidup dengan alam (Suprpto, 2016).

Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang di peroleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar (Sadiman 1987 dalam Trianto 2011). Kegiatan belajar mengajar yang menarik dan efektif adalah upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa. Guna mewujudkan peran yang inovasi dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan inovasi dalam kegiatan pembengajar, salah satu inovasinya adalah menggunakan media audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Bahri dan Zain, 2010). Sedangkan Menurut Supardi (2013), efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah di tetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan data sasaran maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu di sebut media pembelajaran (Arsyad, 2007). Media pembelajaran dapat dipahami segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan kondusif (Munadi, 2010). Sedangkan menurut Sanjaya(2001), dalam Rostina Sundayana 2013), media pembelajaran dapat diklarifikasikan menjadi beberapa klarifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya. Menurut Arsyad (2014), film dan video atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Video berasal dari kata latin yang berarti saya lihat. Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakilkan gambar bergerak Binanto, (2010) Sedangkan menurut Munir (2013), video adalah media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak yang dapat memberikan ilusi/fantasi. Video merupakan salah satu jenis media audio visual guna menunjang kegiatan belajar mengajar. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video materi yang disampaikan akan jauh lebih menarik dan mudah dimengerti, terlebih lagi di tengah pandemi virus corona yang terjadi seperti saat sekarang ini yang tak kunjung berakhir, hampir semua lembaga pendidikan menerapkan *E - learning* atau pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi internet, guna mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar mengajar dan juga mencegah penyebaran virus corona yang sedang terjadi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dari itu dilakukan penelitian dengan judul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA MATERI POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAN KEMARITIMAN INDONESIA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN”**.

2. METODE

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan bentuk desainnya *One-Group Pretest-Posttest Design* desain ini dinilai lebih akurat dalam desain pra eksperimen karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiono, 2017).

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran dari hasil belajar siswa setelah menggunakan media video pembelajaran. Penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok eksperimen. Dimana kelompok eksperimen ini menggunakan *google classroom pembelajaran* pembelajaran materi pontesi sumberdaya alam dan maritim Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan media video di *google classroom*. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan hasil siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pembelajaran serta mengetahui tingkat efektifitasnya, sehingga desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 1 Struktur Desain

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	P1	X	P2

Sumber : Peneliti 2021

Keterangan :

P1 : Pretest dengan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

P2 : Posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

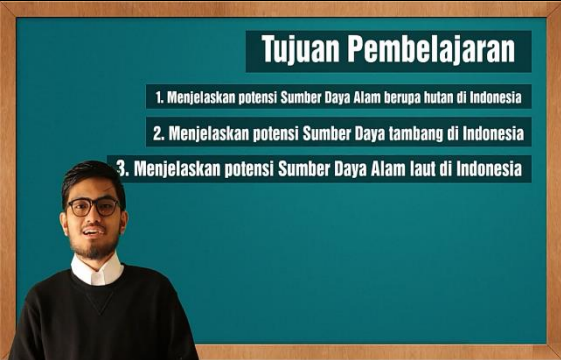
X : Perlakuan pembelajaran materi potensi sumberdaya alam dan materi Indonesia dengan menggunakan media video pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

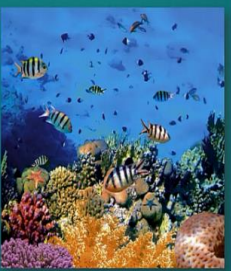
3.1 Hasil Analisis Data

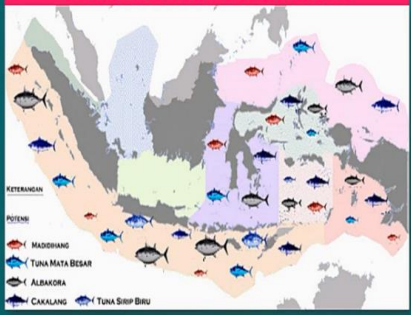
Media Pembelajaran Video ini diperoleh dari chanel youtube dengan nama “BELAJAR IPS SERU” yang dipublikasikan pada tanggal 19 Agustus 2020 dengan judul materi potensi sumberdaya alam dan kemaritiman indonesia. Media pembelajaran video sumberdaya alam dan kemaritiman indonesia ini dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=3R-7uGBc5hY&t=199s> Spesifikasi media pembelajaran video sumberdaya alam dan kemaritiman Indonesia di sajikan pada gambar 4.1.

Tabel. 2 Spesifikasi Media Video

No	Bagian Video	Keterangan
1		Pebukaan Menit 0 -49 tampilan awal video
2		Tujuan pembelajaran menit 49 – 1:11

3	 Sumber Daya Alam (SDA) Segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia Biotik atau Hayati Berupa makhluk hidup, contohnya hewan dan tumbuhan Abiotik atau Non Hayati Berupa benda mati, contohnya air, tanah, barang tambang	Apa itu SDA (Biotik atau Hayati dan Abiotik atau Non hayati) menit 1:11 – 1:56
4	 Sumber Daya Alam (SDA) menurut Sifatnya Dapat Diperbaharui adalah sumber daya alam yang tidak habis jika digunakan karena sumber daya alam ini dapat di daur ulang, dapat tumbuh, dan dibuat kembali Contoh : Hewan dan tumbuhan Tidak Dapat Diperbaharui adalah sumber daya alam yang dapat habis jika terus-menerus digunakan, karena proses pembuatan kembali memerlukan waktu yang lama (berjuta-juta tahun). Contoh : Batu Bara, Minyak Bumi, Emas, Perak, dan lain-lain	Sumber Daya Alam menurut Sifatnya (Diperbaharui dan Tidak Dapat Diperbaharui) menit 1:56 – 2:38
5	 Potensi Sumber Daya Alam Indonesia Sumber Daya Hutan Indonesia Memiliki Hutan yang sangat luas, terutama yang berada di Papua, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Salah satu hasil hutan adalah kayu. Beberapa jenis kayu hasil hutan Indonesia diantaranya: Kayu Rosamala dan Akasia (Jawa Barat) Kayu Cendana (Nusa Tenggara Timur) Kayu Meranti dan kayu Keruing (Kalimantan, Sulawesi dan Papua) Rotan (Sumatera dan Kalimantan) Kayu-kayu tersebut dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan seperti membuat meja, lemari, rumah dan masih banyak lagi	Potensi SDA Indonesia (Sumber Daya Hutan) menit 2:38 – 3:37

6	Potensi Sumber Daya Alam Indonesia Sumber Daya Tambang adalah sumber daya alam yang berasal dari perut bumi Pengambilannya dilakukan dengan cara penggalian, pengeboran dan penambangan Penambangan adalah kegiatan pencarian, penggalian, pengolahan dan pemanfaatan mineral yang ada dalam perut bumi Barang Tambang ini tidak dapat diperbaharui karena proses pembentukannya yang sangat lama bisa mencapai ratusan atau jutaan tahun Contoh barang tambang antara lain, minyak bumi, batu bara, gas alam, bijih besi, tembaga, nikel, emas, perak, belerang, fosfat, mangan, batu gamping, kaolin, marmer, gips, dan batu apung 	Potensi SDA Indonesia (Sumber Daya Tambang) menit 3:37 – 5:23
7	Peta Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia 	Peta Sebaran SDA Indonesia menit 5:23 – 5:40
8	Potensi Sumber Daya Laut Indonesia Potensi Laut Indonesia merupakan negara kepulauan, yang antar pulau-pulainya dipisahkan oleh laut. Luas wilayah laut Indonesia sangat luas, hampir meliputi 2/3 luas wilayah Indonesia Luas laut tersebut tentu mengandung potensi yang luar biasa besar Di antaranya berupa ikan, terumbu karang, hutan mangrove atau bakau, minyak bumi, nikel, emas, bauksit dan banyak lagi Tidak sedikit laut di Indonesia dijadikan tempat wisata, yang menjadi sumber devisa negara seperti Taman Laut Nasional Bunaken 	Potensi SDL Indonesia menit (Potensi Laut) 5:40 – 6:28

9	Potensi Sumber Daya Laut Indonesia Perikanan Laut Indonesia memiliki angka potensi lestari 6,4 juta ton per tahun Potensi lestari adalah potensi penangkapan ikan yang masih memungkinkan ikan untuk melakukan regenerasi sehingga jumlah ikan yang ditangkap tidak akan berkurang populasinya. Tidak hanya di lautan, budi daya ikan juga dapat dilakukan di daerah pesisir Di pantai utara Pulau Jawa, banyak penduduk yang mengembangkan usaha tambak budidaya ikan bandeng dan udang 	Potensi SDL Indonesia (Perikanan) menit 6:28 – 7:06
10	Peta Sebaran Ikan di Indonesia 	Peta Sebaran Ikan di Indonesia menit 7:06 – 7:15
11	Potensi Sumber Daya Laut Indonesia Hutan Mangrove (Bakau) adalah hutan yang terletak di daerah pasang surut air laut Pada saat pasang hutan mangrove tergenang air laut dan pada saat surut, hutan mangrove bebas dari genangan air laut Biasanya hutan mangrove berkembang di daerah pesisir pantai yang terlindung, muara sungai atau laguna Tumbuhan yang hidup di hutan mangrove tahan terhadap air garam 	Fungsi Hutan Mangrove (Bakau) menit 7:47 – 8:29

12	Fungsi Hutan Mangrove (Bakau) Fungsi Ekologis Sebagai habitat atau tempat hidup binatang laut untuk berlindung, mencari makan dan berkembang biak Selain itu hutan mangrove berfungsi mencegah Intrusi air laut, Erosi dan Abrasi pantai  Fungsi Ekonomis Hutan mangrove memiliki nilai ekonomis dari kayu dan makhluk hidup yang ada di dalamnya, seperti kayunya bisa dijadikan kayu bakar dan bahan pembuat arang, selain itu dapat dijadikan tempat wisata	Fungsi Hutan Mangrove (Bakau) menit 7:47 – 8:29
13	Peta Sebaran Hutan Mangrove Indonesia  Di Indonesia, hutan mangrove tersebar di pesisir barat Sumatera, bagian pantai utara Jawa, sepanjang pesisir Sulawesi, pesisir selatan Papua dan sejumlah pulau kecil lainnya. Hutan Mangrove terluas di Indonesia terdapat di sekitar Dangkan Sunda yang airnya relatif tenang	Peta Sebaran Hutan Mangrove Indonesia menit 8:29 – 8:57
14	Potensi Sumber Daya Laut Indonesia Terumbu Karang adalah ekosistem bawah laut yang terdiri dari sekelompok binatang karang yang membentuk struktur kalsium karbonat, semacam batu kapur Ekosistem ini menjadi habitat hidup berbagai satwa laut Terumbu karang banyak ditemukan di Indonesia karena terumbu karang akan tumbuh dengan baik pada suhu perairan laut 21°C - 29°C dan pada kondisi air yang jernih dan dangkal 	Peta Sebaran Ikan di Indonesia menit 7:06 – 7:15

15		Potensi SDL Indonesia Hutan Mangrove (Bakau) menit 7:15 – 7:47
----	--	--

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil jawaban pada soal pretest dan posttest yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Deskripsi hasil pretest dan posttest dapat di transformasikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel.3 Hasil Pretest dan Posttest

No	Nama Siswa Kelas VII – A	HASIL	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	EKA PUTRI CAHYANTIKA	50,00	70,00
2.	BINTANG PRATAMA ABDI R.	40,00	60,00
3.	NUR ANISSA TRISNA ASARI	60,00	80,00
4.	FAHMI KALFI FEBRIANSYAH	60,00	70,00
5.	ERNA SETYANINGSIH	50,00	60,00
6.	FADHILAH NURUZZAHRA	60,00	80,00
7.	ZINDY NOVITA MAHARANI	70,00	90,00

8.	AZIRA RAHMADANI	60,00	80,00
9.	JELITA TAUFIQAH NASIHA	50,00	80,00
10.	ALMAGHFIRA ELOK HIMANDA	60,00	90,00
11.	HASAN AGUNG	40,00	80,00
12.	FARIDA RAHMAWATI	50,00	60,00
13.	NAILAH FITRIA SARI	70,00	80,00
14.	AZRINA ELFARADITA	60,00	90,00
15.	PRITA NEBRISCA VALONIKA	70,00	80,00
16.	ZAHRI AFIF SETIA BUDI	50,00	70,00
17.	GENIS PUTRI AOLIA	60,00	80,00
18.	ERVINA RAMADHANI	70,00	90,00
19.	FAZA AHMAD HARYONO	50,00	80,00
20.	MUHAMMAD NUR FATAH	60,00	90,00
21.	NIKO PREDIANSAH	70,00	80,00
22.	ANDIRA YUDHA PRATAMA	60,00	80,00
23.	AHMAD ZIDAN FATTONI	70,00	80,00
24.	DEA NIKA ERLINA	70,00	80,00
25.	IBNU REZA FABIANSYAH	70,00	80,00
26.	YOVAN HANAFI	60,00	80,00
27.	HAFZAH FIRLIANA PUTRIANI	60,00	90,00

28.	KYARA LOVELYVIA ARLETA	60,00	80,00
29.	DIVA ARIYANI	70,00	100,00
30.	AGUS SURYO WIDODO	60,00	80,00
31.	DIANDRA FACHRIE SANTOSO	50,00	80,00
32.	AKHMALINA FADHILA ZAHRA	50,00	80,00
RATA-RATA		59,06	79,69

Sumber : Peneliti (2021)

Pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata – rata *pretest* adalah 59,06 dan *posttest* 79,69. Nilai rata – rata tersebut menunjukkan bahwa nilai rata - rata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai rata – rata *pretest*, dengan demikian nilai hasil belajar peserta didik kelas VII-A meningkat setelah diterapkan media video pembelajaran.

3.2 Pengujian Persyaratan Analisis

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, sedangkan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS Statistic 21 dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf dengan taraf signifikansi 0,05 yang terjadi pada tabel berikut :

Tabel. 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	32

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,43691438
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,113
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,136 ^c

Sumber : Peneliti (2021)

Berdasar tabel diatas diperoleh hasil normalitas *pretest* dan *posttest* dengan taraf signifikansi $> 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa hasil signifikansi berdistribusi normal dengan hasil signifikansi yaitu 0,136.

Hasil dari uji normalitas menunjukkan data nilai *pretest* dan *posttest* yakni $> 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Data yang menunjukkan berdistribusi normal selanjutnya dilakukan ujian hipotesis selanjutnya. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T dengan metode *Paired Sample Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari dua sample yaitu *pretest* dan *posttest*. Pengambilan keputusan pada uji T berdasarkan nilai probabilitas atau nilai signifikan. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis menggunakan uji T disajikan pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel. 5 Uji Hipotesis

Paired Samples Test						
Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Devi	Std . Err	95% Confidence Interval of the Difference			

	ation	or Me an	Lower	Upper			
-20,625	8,40 0	1,4 84	-23,653	-17,596	-13,889	31	,000

Sumber : Peneliti (2021)

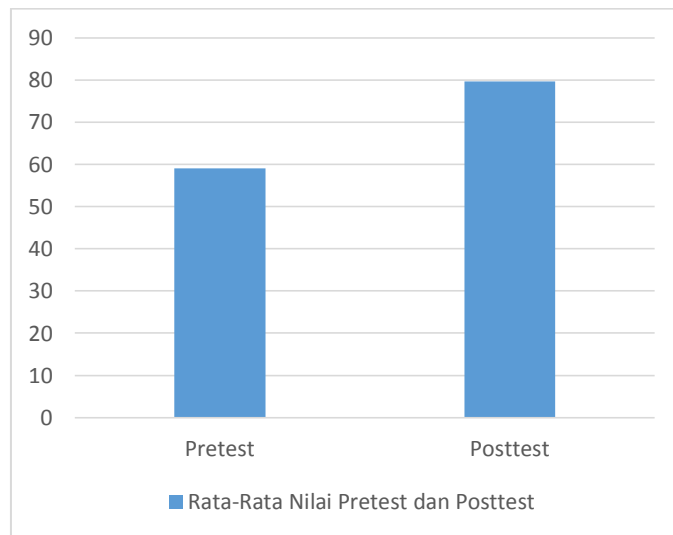
Berdasarkan tabel diatas mengenai hasil pengujian *T-test* data *pretest* dan *posttest* menunjukkan nilai signifikan 0,000 yang berarti $< 0,05$. Hal ini dapat diambil keputusan bahwa hipotesis H_1 di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran Efektif digunakan pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen.

3.3 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain One-Group *Pretest* dan *Posttest*. Desain yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas penggunaan media video pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman Indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen. Hasil perhitungan dalam analisis hipotesis pengujian T-test data *pretest* dan *posttest* menunjukkan diperoleh nilai signifikan 0.000 yang berarti < 0.05 bahwa Hipotesis di terima. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran Effektif digunakan pada materi potensi sumber daya alam dan kemaritiman indonesia kelas VII di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen. Efektifitas Pembelaaran Media Video dapat di lihat dari hasil peningkatan belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Peningkatan hasil belajar} = \frac{\text{posttest} - \text{pretest}}{\text{posttest}} \times 100$$

Gambar 4. 1 Grafik Nilai Rata – Rata Kelas VII



Sumber : Peneliti (2021)

Berdasarkan diagram rata-rata nilai pada soal *pretets* dan *postets* mengalami peningkatan yanitu nilai rata-rata *pretets* 59,06 dan nilai rata-rata *postets* 79,69. Sehingga menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar yaitu 25,21 %. Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *pretest* kelas VII menunjukkan bahwa nilai tertinggi yaitu 70 dan terendah 40, dengan nilai rata-rata sebesar 59,06. Sedangkan nilai *posttest* kelas VII menunjukkan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 60, dengan rata-rata nilai 79,69. Sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Dalam presentasinya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 25,21 %. Berdasarkan analisa hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posttest*, peningkatan hasil belajar siswa sangat terlihat setelah menggunakan media video pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan dan penemuan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Kedawung Sragen, menunjukkan hasil pengujian hipotesis data *pretest* dan *posttest* dalam analisa hipotesis pengujian T-test menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis H_1 di terima. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat di simpulkan bahwa media video pembelajaran efektif digunakan pada proses pembelajaran daring materi potensi sumberdaya alam dan kemaritiman indonesia di

SMP Negeri 1 Kedawung. Hasil dari pembelajaran menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 59,06 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 79,69. Sehingga terjadi peningkatan *pretest* dan *posttest*. Dalam persentasenya peningkatan hasil belajar yaitu 25,21%.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Sanaky. (2009). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- A.M. Sardiman. 1987. *Motivasi dan Interaksi Belajar Mengajar*. Jakarta
- Adinda Sukma Novelia, Sardjito. (2015). *Kriteria Penentuan Lokasi Pedagang*
Alfabeta
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*.
Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S, Suhardjono & Supardi. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :
Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Puji. 2010. *Meningkatkan Kemampuan Bertanya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Bimbingan Individual Kelas IV SDN 3 Jatiroyo Jatipuro Karanganyar Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Surakarta : FKIP UMS
- Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Binanto, Iwan (2010). *Multimedia Digital – Dasar Teori dan*
- Daryanto, dan Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:
Gava Media
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*.
- Gerlach, V.G dan Ely, D.F. 1971. *Teaching and Media*. A Systematic Approach.
Englewood Cliffs: Prentice-hall.

- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Irfan, Muhammad.,dkk. 2016. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Indormasi, Penekanan Anggaran, dan Komitmen Organisasional Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Yusuf hadi, (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,
- Munadi, Yudhi. 2010. *Media Pembelajaran “Sebuah Pendekatan Baru”*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Sarkono, dkk. 2016. Penerapan Pendekatan Savi berbantuan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Sanan Girimarto Wonogiri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, (Online), 1 (7): 1235-1241, (DOI: <http://dx.doi.org/10.17977/jp.v1i7.6524>), Diakses 14 April 2017
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sundayana, Rostina. (2013). *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung:
- Tommy Suprpto, MS. 2016. *Pengantar teori dan manajemen komunikasi*.
- Winarsunu, Tulus. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : UMM Press.